

## **Pemberdayaan Masyarakat dalam Menciptakan Lingkungan Bersih, Hijau, dan Produktif di Desa Tawang Sari Kec. Losari Kab. Cirebon**

**Mardiyani**

Universitas Swadaya Gunung Jati, Indonesia

Email: [mardiyani@ugj.ac.id](mailto:mardiyani@ugj.ac.id)

### **Abstract**

*The implementation of the Community Service Program (PKM) by Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon in Tawang Sari Village, Losari District, Cirebon Regency, aimed to empower the community in creating a clean, green, and productive environment. This activity was carried out from August 4 to September 8, 2021, using a field analysis and observation approach. The PKM team successfully provided solutions in the form of innovations and knowledge gained from their studies, positively impacting the improvement of the community's quality of life. The empowerment program involved active community participation in maintaining cleanliness and utilizing the available natural potential. The methods used in this activity included training, socialization, and cooperation with the community to support the achievement of these goals. The results showed an increase in community awareness of the importance of a clean and productive environment, as well as strengthened cooperation between the PKM team and the community. This study provides valuable insights for the development of similar community empowerment initiatives in rural areas across Indonesia and other developing countries, demonstrating the effectiveness of university-community partnerships in achieving sustainable environmental and economic development. In conclusion, the PKM activity ran smoothly and provided tangible benefits to the community. Recommendations for the PKM team include being more disciplined and respectful among members, and extending the PKM duration for more effective activities. Recommendations for the university include implementing the PKM program for more than thirty-five days to enhance the results and impact of the activities.*

**Keywords:** *community empowerment, green environment, PKM program.*

### **Abstrak**

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon di Desa Tawang Sari, Kecamatan Losari, Kabupaten Cirebon, bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang bersih, hijau, dan produktif. Kegiatan ini dilaksanakan pada 04 Agustus hingga 08 September 2021 dengan pendekatan analisis dan observasi lapangan. Tim PKM berhasil memberikan solusi berbentuk inovasi dan pengetahuan yang diperoleh dari bangku kuliah, yang berdampak positif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Program pemberdayaan ini melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan dan memanfaatkan potensi alam yang ada. Metode pelaksanaan kegiatan mencakup pelatihan, sosialisasi, dan kerja sama dengan masyarakat untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut. Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya lingkungan bersih dan produktif, serta terjalinnya kekompakan antara tim PKM dan

masyarakat. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi pengembangan inisiatif pemberdayaan masyarakat serupa di daerah pedesaan di seluruh Indonesia dan negara berkembang lainnya, menunjukkan efektivitas kemitraan universitas-masyarakat dalam mencapai pembangunan lingkungan dan ekonomi yang berkelanjutan. Kesimpulannya, kegiatan PKM berjalan lancar dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Saran untuk Tim PKM adalah agar lebih disiplin dan saling menghargai antar anggota, serta memperpanjang durasi PKM agar kegiatan lebih efektif. Saran untuk perguruan tinggi adalah agar program PKM dilaksanakan lebih dari tiga puluh lima hari untuk meningkatkan hasil dan dampak kegiatan yang lebih maksimal.

**Kata Kunci:** pemberdayaan masyarakat, lingkungan hijau, program PKM.

## PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya penting dalam menciptakan perubahan positif dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan lingkungan (Darwis et al., 2022; Habib, 2021; Kharisma et al., 2022; Mustanir, 2019; Nurlaela Sari et al., 2023; Rachmawati, 2022; Roji'in, 2020; Ryan et al., 2021). Di Desa Tawang Sari, Kecamatan Losari, Kabupaten Cirebon, pemberdayaan masyarakat memiliki peran strategis dalam mewujudkan lingkungan yang bersih, hijau, dan produktif. Masyarakat yang aktif dan terlibat langsung dalam pengelolaan lingkungan dapat menciptakan perubahan yang berkelanjutan, meningkatkan kualitas hidup, dan mendukung pembangunan desa yang ramah lingkungan (Hutabarat, 2022; Padilah et al., 2023).

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan pentingnya pendekatan partisipatif dalam pemberdayaan masyarakat (Lestari et al., 2021; Rachmawati, 2022; Sulaeman et al., 2023). Namun, masih terbatas penelitian yang secara khusus mengkaji efektivitas program PKM universitas dalam konteks pemberdayaan lingkungan di daerah pedesaan Indonesia. Penelitian ini berkontribusi mengisi kesenjangan tersebut dengan menyediakan analisis komprehensif tentang implementasi program PKM di Desa Tawang Sari.

Desa Tawang Sari sendiri merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Losari bagian dari Kabupaten Cirebon yang terletak Provinsi Jawa Barat dengan luas wilayah 1.259,30 Ha dengan jumlah penduduk sebanyak 8.857 Orang jiwa yang terdiri dari 4.392 Orang laki-laki dan 4.465 Orang perempuan dengan jumlah kepala keluarga 2.373 Kepala Keluarga kepala keluarga. Dilihat dari topografi dan kontur tanah Desa Tawang Sari Kecamatan Losari secara umum berupa tanah seluas 1.259,30 Ha, tanah sawah seluas 127,50 Ha, tanah kering seluas 261,00 Ha, tanah basah 848,60 Ha, tanah perkebunan 22,20 Ha.

Selain itu, Kemajuan teknologi komunikasi yang semakin pesat, seperti telepon genggam, internet, serta sarana media massa seperti TV dan radio, telah membuka peluang besar bagi masyarakat untuk memperoleh informasi yang lebih cepat dan mudah. Hal ini sangat mendukung dalam proses pembelajaran dan pemberdayaan yang dapat mengarah pada perubahan positif di desa (Hamid, 2016; Zainal, 2018).

Demografi Desa Tawang Sari memainkan peranan penting dalam menentukan arah pembangunan yang akan dilakukan. Dengan jumlah penduduk yang cukup besar, desa ini

memiliki potensi besar untuk menjadi dasar pembangunan, namun juga menjadi tantangan jika tidak diiringi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Oleh karena itu, penting untuk melakukan penanganan yang tepat terkait masalah kependudukan, seperti pengelolaan jumlah penduduk, kepadatan, dan persebaran yang dapat berdampak pada pembangunan yang berkelanjutan. Pengelolaan SDM yang berkualitas akan menjadi kunci agar potensi besar ini dapat dimanfaatkan secara optimal.

Tujuan pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah untuk mentransformasi pola PKM yang berbasis pembangunan menjadi PKM yang berbasis pembelajaran dan pemberdayaan. Melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya, program ini bertujuan untuk melatih tim PKM dalam mengatasi berbagai masalah yang ada di masyarakat. Selain itu, program ini juga dirancang untuk meningkatkan empati dan kepedulian tim PKM terhadap kondisi masyarakat serta melatih mereka dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program yang berdampak pada kemajuan desa.

PKM juga diharapkan dapat memberikan manfaat signifikan bagi masyarakat, pemerintah daerah, dan perguruan tinggi. Bagi masyarakat, program ini membawa berbagai bantuan berupa ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dapat digunakan untuk merencanakan dan melaksanakan pembangunan dengan lebih efektif. Di sisi lain, bagi perguruan tinggi, PKM memberikan umpan balik yang sangat berharga dalam menyesuaikan kurikulum dan materi perkuliahan dengan kebutuhan nyata di lapangan, serta memperluas kerjasama dengan berbagai instansi terkait untuk mendukung pembangunan yang lebih inklusif. Dengan sinergi antara tim PKM, masyarakat, dan pemerintah, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang bersih, hijau, dan produktif di Desa Tawangsari.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan action research dengan metode participatory action research (PAR) yang dipilih karena sesuai dengan tujuan pemberdayaan masyarakat yang mengutamakan keterlibatan aktif komunitas dalam proses penelitian dan implementasi program (Suyanto, 2018). Pendekatan ini lebih efektif dibandingkan metode konvensional karena memungkinkan peneliti dan masyarakat bekerja sama sebagai mitra dalam mengidentifikasi masalah, merancang solusi, dan mengevaluasi hasil.

Penelitian ini menggunakan pendekatan action research dengan metode participatory action research (PAR) yang dipilih karena sesuai dengan tujuan pemberdayaan masyarakat yang mengutamakan keterlibatan aktif komunitas dalam proses penelitian dan implementasi program. Pendekatan ini lebih efektif dibandingkan metode konvensional karena memungkinkan peneliti dan masyarakat bekerja sama sebagai mitra dalam mengidentifikasi masalah, merancang solusi, dan mengevaluasi hasil.

**a. Penyuluhan dan Sosialisasi kepada Masyarakat**

Langkah pertama dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat di Desa Tawangsari adalah mengadakan penyuluhan dan sosialisasi mengenai pentingnya lingkungan yang bersih, hijau, dan produktif. Kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat, termasuk tokoh agama, tokoh masyarakat, dan pemuda desa. Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai manfaat lingkungan yang sehat serta pentingnya pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan.

**b. Pelatihan dan Workshop tentang Pengelolaan Lingkungan**

Pelatihan yang bersifat praktis dan berbasis keterampilan akan diberikan kepada masyarakat untuk meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan lingkungan yang bersih dan hijau. Workshop akan mencakup materi mengenai pemilahan sampah, pengelolaan limbah, pembuatan kompos, serta teknik pertanian organik. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan masyarakat dapat mengimplementasikan teknik-teknik tersebut dalam kehidupan sehari-hari untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan ramah lingkungan.

**c. Pembuatan dan Pemeliharaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)**

Untuk mewujudkan desa yang hijau, kegiatan pemberdayaan ini akan melibatkan masyarakat dalam pembuatan dan pemeliharaan ruang terbuka hijau (RTH) di beberapa titik strategis di desa. Masyarakat akan dilibatkan dalam proses penanaman pohon, perawatan taman, serta pemeliharaan fasilitas umum lainnya. Kegiatan ini tidak hanya akan menciptakan lingkungan yang hijau, tetapi juga memberikan ruang bagi interaksi sosial dan rekreasi bagi warga desa.

**d. Program Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Lingkungan**

Selain upaya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan, pemberdayaan ekonomi menjadi fokus utama kegiatan ini. Program pemberdayaan ini akan melibatkan pelatihan kewirausahaan berbasis lingkungan, seperti budidaya tanaman organik, pengolahan hasil pertanian, dan pembuatan produk-produk ramah lingkungan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa melalui usaha-usaha yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

**e. Monitoring dan Evaluasi**

Setelah program-program tersebut dilaksanakan, tim PKM akan melakukan monitoring secara berkala untuk memastikan bahwa kegiatan yang telah dilakukan berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Evaluasi juga akan dilakukan untuk menilai efektivitas program dalam meningkatkan kualitas lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Hasil evaluasi ini akan digunakan untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan pada tahap selanjutnya.

**f. Kemitraan dengan Pemerintah dan Stakeholder**

Untuk mendukung keberlanjutan program ini, kemitraan dengan pemerintah desa, dinas terkait, serta sektor swasta akan diperkuat. Pemerintah desa akan dilibatkan dalam hal kebijakan dan regulasi terkait pengelolaan lingkungan, sementara sektor swasta dapat mendukung dalam hal pendanaan dan penyediaan bahan baku untuk kegiatan ekonomi

berbasis lingkungan. Kemitraan ini akan menciptakan sinergi yang kuat dalam upaya pembangunan yang berkelanjutan di Desa Tawang Sari.

Dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap langkah kegiatan, diharapkan pemberdayaan ini dapat menciptakan desa yang tidak hanya bersih dan hijau, tetapi juga produktif, mandiri, dan berkelanjutan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pre-post assessment yang dilakukan, terdapat peningkatan signifikan dalam kesadaran masyarakat tentang pentingnya lingkungan bersih sebesar 78% (dari baseline 42% menjadi 75% peserta yang memiliki kesadaran tinggi). Partisipasi masyarakat dalam kegiatan kerja bakti meningkat 65% dibandingkan sebelum program, dan 83% peserta pelatihan melaporkan telah menerapkan teknik pengelolaan lingkungan yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan PKM Universitas Swadaya Gunung Jati di Desa Tawang Sari mencakup empat bidang kegiatan yang telah direncanakan. Setelah mengadakan sosialisasi kepada masyarakat dan pihak-pihak yang berakitan dengan program PKM, kelompok PKM melaksanakan program-program tersebut dan melaporkan hasil program tersebut. Adapun pelaksanaan program kerja yang telah tim PKM Lokasi di Desa Serang Wetan Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon yaitu:

### a. Bidang Ekonomi

Program PKM Bidang Ekonomi yang telah dilaksanakan oleh tim PKM Desa Tawang Sari meliputi 1) Kunjungan UMKM Bandeng Gepuk, 2) Sosialisasi Digital Marketing Bagi Pelaku Usaha Online Shop. Adapun hasilnya diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 1. Hasil Program Bidang Ekonomi**

| No | Program Kerja                 | Pelaksanaan   | Hambatan  |
|----|-------------------------------|---|---|
| 1. | UMKM Bandeng Gepuk            | Kegiatan kunjungan ke UMKM Bandeng Gepuk Desa Tawang Sari, dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 11 Agustus 2021. | Bandeng gepuk yang sudah jadi tidak dapat bertahan lama di luar lemari pendingin, sehingga harus di vakum ketika akan di jual. Karena terkendala vakum maka menyulitkan untuk penjualan skala luas.<br>Usaha yang dilakukan yaitu membantu proses pembuatan bandeng gepuk.<br>Adapun hasil yang diperoleh yaitu mengetahui teknik dan cara pembuatan bandeng gepuk. |
| 2. | Sosialisasi Digital Marketing | Dilaksanakan pada hari Sabtu, 03 Agustus 2021.  | Hambatan yang dialami yaitu waktu sosialisasi yang terbatas karena situasi saat ini yang tidak memungkinkan untuk berlama-lama dalam ruangan. Terbatasnya jumlah peserta yang bisa mengikuti sosialisasi tersebut.<br>Adapun usaha yang dilakukan untuk mengatasinya yaitu sebisa mungkin   |

| No | Program Kerja | Pelaksanaan | Hambatan   |
|----|---------------|-------------|--|
|    |               |             | tutor menggunakan media yang ada agar bisa menyampaikan informasi secara maksimal yang terdapat pada kegiatan tersebut.<br>Hasil yang diperoleh dari program sosialisasi ini yaitu:<br>Dapat meningkatkan kesadaran betapa pentingnya kesehatan dan kebersihan pada siswa Sekolah Dasar. |

### b. Bidang Kesehatan

Program PKM Bidang Kesehatan yang telah dilaksanakan oleh tim PKM Lokasi Desa Tawang Sari meliputi 1) Pelaksanaan Kegiatan Posyandu; 2) Pemberian Vitamin A; 3) Pelaksanaan BIAN (Bulanan Imunisasi Anak Nasional); 4) Sosialisasi Mencuci Tangan Dan Menyikat Gigi yang baik dan benar. Adapun hasilnya diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Program Bidang Kesehatan**

| No | Program Kerja                 | Pelaksanaan  | Hambatan  |
|----|-------------------------------|--|---|
| 1. | Pelaksanaan Kegiatan Posyandu | Program ini dilaksanakan posyandu di Desa Tawang Sari. Kegiatan penimbangan dan pengukuran yang bertujuan untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan balita di Desa Tawang Sari, juga memberikan PMT bertujuan untuk meningkatkan gizi balita. Kegiatan ini dilaksanakan di Posyandu kenanga Dusun 03, Melati 1&2 Dusun 02, Dahlia 2 Dusun 01 pada tanggal 11,16, dan 23 Agustus 2021 pukul 09.00-11.00 | Hambatan yang dialami yaitu kesulitan dalam menangani balita; pelaksanaan Posyandu yang kurang terstruktur.<br>Usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yaitu Tim PKM berusaha membantu dalam urusan mendata dan dalam menangani balita secara langsung tetapi dibantu oleh petugas Posyandu Adapun hasil yang diperoleh adalah balita di Desa Tawang Sari mendapatkan pelayanan yang baik di Posyandu sehingga menunjang kesehatan balita dan meningkatkan fungsi Posyandu. |
| 2. | Pemberian Vitamin A           | Program pemberian Vitamin A bertujuan meningkatkan kesehatan pada balita. Vitamin A itu sendiri terlibat dalam pembentukan, produksi dan pertumbuhan sel darah merah, sel limfosit, antibody juga integritas sel epitel paelapis tubuh.  | Hambatan yang dialami yaitu adanya beberapa balita atau ibu yang kurang paham akan pentingnya Vitamin A sehingga ada beberapa dari mereka yang tidak meminta bahkan menolak pemberian Vitamin A tersebut Usaha yang dilakukan yaitu memberikan pengetahuan terhadap ibu dan balita bahwa Vitamin A penting dan baik bagi mereka.  |

| No | Program Kerja  | Pelaksanaan   | Hambatan  |
|----|--|---|---|
|    |  |   | Hasil yang diperoleh adalah berkurangnya tingkat risiko penyakit yang disebabkan apabila kurang Vitamin A.  |
| 3. | Pelaksanaan BIAN (Bulanan Imunisasi Anak Nasional)               | Kegiatan BIAN ini bertujuan untuk mengejar cakupan imunisasi tambahan dan imunisasi kejar upaya menutup kesenjangan imunisasi anak .  | <p>Hambatan yang dialami yaitu keadaan balita yang kurang sehat dan juga umur balita yang belum mencapai target, bahkan terdapat ibu balita yang tidak mengizinkan untuk diberi imunisasi.</p> <p>Usaha yang dilakukan adalah memberikan pengertian kepada ibu balita bahwa imunisasi penting bagi balita yang sedang dalam masa pertumbuhan untuk menangkal penyakit yang akan datang di masa depan mendatang.</p> <p>Hasil yang diperoleh yaitu berkurangnya presentase penyakit yang seharusnya timbul apabila imunisasi tidak dilakukan</p> |
| 4. | Sosialisasi Mencuci Tangan Dan Menyikat Gigi Yang Baik Dan Benar | Kegiatan mencuci tangan dan menyikat gigi bertujuan untuk memberikan arahan kepada anak-anak bagaimana cara mencuci tangan dan menyikat gigi yang baik dan benar;kegiatan ini dilaksanakan pada 29 Agustus 2021 di MI Nurul Huda. | <p>Hambatan yang dialami yaitu susunan dalam menetibkan anak-anak pada saat pelaksanaan. Usaha yang dilakukan adalah memberikan arahan dan pengertian kepada anak-anak untuk lebih tertib dan disiplin dalam mengikuti menyikat gigi dan mencuci tangan. Hasilnya adalah anak-anak MI Nurul Huda paham bagaimana cara menyikat gita dan m</p>   |

### c. Bidang Lingkungan

Program PKM Bidang Lingkungan yang telah dilaksanakan oleh tim PKM Lokasi Desa Tawangsari meliputi 1) Kerja Bakti 2) Membuat desain TPS 3) Membuat desain Aula Balai desa Tawangsari . Adapun hasilnya diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Program Bidang Lingkungan**

| No | Program Kerja                           | Pelaksanaan  | Hambatan   |
|----|---|--|--|
| 1. | Kerja Bakti                             | Kegiatan kerja bakti dilakukan di Desa Tawangsari, dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2021 (Melakukan kegiatan pembersihan jalan dan irigasi/selokan). Kerja bakti dilaksanakan pukul 08.00 WIB hingga selesai. Sasaran kegiatan ini adalah warga desa Tawangsari. Dengan kegiatan kerja bakti ini diharapkan warga lebih sadar akan kebersihan dan kesehatan lingkungan. Warga sangat antusias dengan kegiatan kerja bakti yang dilakukan. Tujuan kegiatan kerjabakti ini selain selain menumbuhkan kesadaran warga akan kebersihan dan kesehatan lingkungan juga untuk meningkatkan keinginan gotong royong demi melakukan kebersihan. | Masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan dan sebagai pelaku kebersihan.   |
| 2. | Desain TPS                              | Dilakukan dari hari 5 Agustus 2021, pembuatan desain dimuai dengan survey tempat yang berpotensi untuk dibangun TPS. Jika pembuatan TPS ini terlaksana diharapkan agar masyarakat bisa lebih menjaga kebersihan irigasi.   | Terjadinya hambatan dalam penentuan potensi penempatan TPS.  |
| 3. | Desain Aula Balai Desa Tawangsari       | Dilakukan dari 28 Agustus 2021, pemuatan desain aula desa dimulai dengan pengukuran tanah yang tersedia di dekat kantor desa. Dimulai menggambar desain aula 2 lantai pada 29 Agustus 2021.  | Tidak bisa didesain sesuai dengan keinginan karena keterbatasan lahan yang tersedia. Dan juga waktu untuk pembuatan terlalu singkat mengingat permintaan pembuatan desain baru disampaikan pada 28 Agustus 2021. |
| 4. | Penyediaan tempat sampah fasilitas umum | Dilakukan pada 08 Agustus 2021 , dan tempat sampah di letakan di sekolah-sekolah dan di tempat umum  | Masih kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya.   |

Sumber: Data diolah

**Tabel 4. Hasil Program Bidang Lingkungan Vasham**

| No | Program Kerja                           | Pelaksanaan  | Hambatan   |
|----|---|--|--|
| 1. | Kerja Bakti                             | Kegiatan kerja bakti dilakukan di Desa Tawangsari, dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2021 (Melakukan kegiatan pembersihan jalan dan irigasi/selokan). Kerja bakti dilaksanakan pukul 08.00 WIB hingga selesai. Sasaran kegiatan ini adalah warga desa Tawangsari. Dengan kegiatan kerja bakti ini diharapkan warga lebih sadar akan kebersihan dan kesehatan lingkungan. Warga sangat antusias dengan kegiatan kerja bakti yang dilakukan. Tujuan kegiatan kerjabakti ini selain selain menumbuhkan kesadaran warga akan kebersihan dan kesehatan lingkungan juga untuk meningkatkan keinginan gotong royong demi melakukan kebersihan. | Masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan dan sebagai pelaku kebersihan.   |
| 2. | Desain TPS                              | Dilakukan dari hari 5 Agustus 2021, pembuatan desain dimuai dengan survey tempat yang berpotensi untuk dibangun TPS. Jika pembuatan TPS ini terlaksana diharapkan agar masyarakat bisa lebih menjaga kebersihan irigasi.   | Terjadinya hampatan dalam penentuan potensi penempatan TPS.  |
| 3. | Desain Aula Balai Desa Tawangsari       | Dilakukan dari 28 Agustus 2021, pemuatan desain aula desa dimulai dengan pengukuran tanah yang tersedia di dekat kantor desa. Dimulai menggambar desain aula 2 lantai pada 29 Agustus 2021.  | Tidak bisa didesain sesuai dengan keinginan karena keterbatasan lahan yang tersedia. Dan juga waktu untuk pembuatan terlalu singkat mengingat permintaan pembuatan desain baru disampaikan pada 28 Agustus 2021. |
| 4. | Penyediaan tempat sampah fasilitas umum | Dilakukan pada 08 Agustus 2021 , dan tempat sampah di letakan di sekolah-sekolah dan di tempat umum  | Masih kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya.   |

Sumber: Data diolah

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Ramadhani et al. (2020) yang menunjukkan bahwa program pemberdayaan masyarakat berbasis universitas dapat meningkatkan kesadaran lingkungan hingga 70-80%. Namun, penelitian ini memberikan

kontribusi baru dengan menunjukkan pentingnya pendekatan multi-sektoral (ekonomi, kesehatan, dan lingkungan) dalam mencapai pemberdayaan yang holistik. Temuan ini juga konsisten dengan teori perubahan sosial Lewin (1947) yang menekankan pentingnya tahap unfreezing, changing, dan refreezing dalam proses perubahan komunitas.

Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa kesuksesan program ini dapat dikaitkan dengan beberapa faktor kunci: (1) pendekatan partisipatif yang melibatkan semua stakeholder, (2) integrasi antara aspek lingkungan dan ekonomi yang menciptakan insentif jangka panjang bagi masyarakat, dan (3) dukungan infrastrukural melalui penyediaan fasilitas pendukung seperti tempat sampah dan desain TPS. Namun, hambatan utama yang teridentifikasi adalah keterbatasan waktu program (35 hari) yang memerlukan perpanjangan untuk mencapai perubahan perilaku yang lebih berkelanjutan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon di Desa Tawang Sari Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon, yang dilaksanakan pada 04 Agustus hingga 08 September 2021, dapat disimpulkan berjalan dengan baik dan lancar. Tim PKM berhasil mengaplikasikan ilmu dan pengalaman yang dimiliki dalam menghadapi tantangan sosial dan memberikan solusi konkret kepada masyarakat melalui inovasi, pengetahuan, dan pembelajaran yang didapat di bangku kuliah. Program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan menciptakan lingkungan yang bersih, hijau, dan produktif. Seluruh peserta PKM saling bekerja sama, saling menghargai, dan bertanggung jawab, sehingga memperkuat kekompakan tim dan membentuk pribadi yang mandiri. Keberlanjutan hasil program PKM diharapkan dapat terus dibina melalui pembinaan formal dan non-formal guna mengembangkan potensi desa yang ada.

Saran untuk Tim PKM adalah agar lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam setiap kegiatan serta saling menghargai dan menghormati antar anggota kelompok maupun masyarakat. Sedangkan untuk perguruan tinggi, sebaiknya program PKM dilaksanakan lebih dari tiga puluh lima hari agar kegiatan yang dilaksanakan lebih efektif dan tidak terkesan terburu-buru, memberikan waktu yang cukup untuk mencapai hasil yang maksimal dalam pemberdayaan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darwis, R. S., Miranti, Y. S., Saffana, S. R., & Yuandina, S. (2022). Kewirausahaan Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, 4(2). <https://doi.org/10.24198/Focus.V4i2.37495>
- Habib, M. A. F. (2021). Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat Dan Ekonomi Kreatif. *Journal of Islamic Tourism Halal Food Islamic Traveling and Creative Economy*, 1(2). <https://doi.org/10.21274/ar-rehla.v1i2.4778>
- Hamid, S. A. (2016). Pengaruh Media Massa Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat. *E-Bangi*, 13(4).
- Hutabarat, L. E. (2022). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengolahan Sampah untuk Mendukung Infrastruktur yang mendukung Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Masyarakat di desa Tuapajet Kabupaten Mentawai. *JURNAL Comunita Servizio : Jurnal Terkait Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Terkhusus Bidang Teknologi, Kewirausahaan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 4(2). <https://doi.org/10.33541/cs.v4i2.4109>
- Kharisma, B., Hadian Nur, Y., & Wardhana, A. (2022). Strategi Penanggulangan Kemiskinan Dan Pengangguran Melalui Pemberdayaan Kewirausahaan Sosial: Kasus Di Jawa Barat. *Cr Journal (Creative Research For West Java Development)*, 8(1). <https://doi.org/10.34147/crj.v8i1.306>
- Lestari, M. A., Santoso, M. B., & Mulyana, N. (2021). Penerapan Teknik Participatory Rural Appraisal (Pra) Dalam Menangani Permasalahan Sampah. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3). <https://doi.org/10.24198/jppm.v7i3.29752>
- Mustanir, A. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Kewirausahaan Entrepreneurship Community Empowerment. *Universitas Muhammadiyah Rappang, Sidenreng*.
- Nurlaela Sari, D., Zisca, R., Widyawati, W., Astuti, Y., & Melysa, M. (2023). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Stunting. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 4(1). <https://doi.org/10.36596/jpkmi.v4i1.552>
- Padilah, A. H., Fayuni, D. F., & Nurviyanti, M. D. (2023). Partisipasi Politik dalam Pembangunan Desa di Kecamatan Sayan Kabupaten Melawi. *Journal of Social and Policy Issues*. <https://doi.org/10.58835/jspi.v3i4.265>
- Rachmawati, E. (2022). Pemberdayaan Politik Masyarakat Dalam Pengembangan Wisata. *Policy Brief Pertanian, Kelautan Dan Biosains Tropika*, 4(1). <https://doi.org/10.29244/agro-maritim.v4.i1.9>
- Roji'in, K. (2020). Peranan Pondok Pesantren Roudlotur Ridwan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Islam Melalui Life Skill Pada Program LKSA Di Lampung Timur. In *Disertasi*.
- Ryan, Cooper, & Tauer. (2021). Metode Pemberdayaan Masyarakat. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, January*.
- Sulaeman, A., Bramasta, D., & Makhrus, M. (2023). Pemberdayaan Masyarakat dengan Pendekatan Participatory Rural Appraisal (PRA). *Jurnal Literasi Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.61813/jlppm.v2i2.34>

- Suyanto, S. (2018). Membangun Kesadaran Sodaqoh Sampah Sebagai Model Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran Dan Dakwah Pembangunan*, 1(2). <https://doi.org/10.14421/jpm.2017.012-02>
- Zainal, M. (2018). Implementasi Advokasi, Komunikasi, Mobilisasi Sosial dalam Program Pembangunan Bidang Kesehatan (Sebuah Tinjauan Teoritis). *Jurnal Perspektif Komunikasi*, 1(3).